

1. sepengetahuan orang tua dia dapat membuat usaha kecil-kecilan. Sedangkan Na sebenarnya sudah terampil dan mampu membuat aneka jenis kue akan tetapi belum berani untuk mandiri dalam melakukan usaha kecil-kecilan menjual kue.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam wirausaha Ni tidak memiliki modal dan tidak pernah membuka usaha, selain itu juga dari orang tua kurang berani memodali Ni karena ragu dengan pemasarannya jika Ni membuka usaha kecil-kecilan. kesulitan Ne adalah tidak memiliki modal sehingga tidak dapat mengembangkan usahanya supaya semakin berkembang. Sedangkan Fa masih kurang percaya diri dan Na juga mengalami kesulitan dari dirinya sendiri yakni kurang berani untuk berusaha sendiri
3. Upaya yang dilakukan para alumni untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam wirausaha sangatlah bervariasi, seperti Ni menunggu panggilan kerja dari hotel dan berharap dapat bekerja dengan demikian memperoleh gaji lalu menabungnya kemudian dia akan membuka usaha. Sedangkan Ne tetap berusaha dan berharap ada perkembangan jika sudah menikah dan Fa berusaha mengikuti pelatihan guna menambah wawasan dan keterampilannya, sedangkan Na tidak berusaha melakukan suatu hal, dia pasrah dan mengikuti bagaimana nantinya kalau sudah menikah
4. Faktor yang mempengaruhi pengembangan kemandirian dalam wirausaha adalah faktor dari dalam diri dan luar diri. Dari dalam diri adalah adanya kemauan untuk berusaha, berjiwa wirausaha, berani, percaya diri dan bertanggungjawab dan dari luar diri adalah lingkungan seperti keluarga, modal, lingkungan tempat dimana tinggal serta pemasarannya. Seperti untuk Ni, modal dan pemasaran sangat mempengaruhinya supaya kemandiriannya dalam wirausaha semakin berkembang. Bagi Fa faktor yang sangat mempengaruhi adalah modal dan tempat, sedangkan Ne

faktor yang sangat mempengaruhi supaya semakin berkembang kemandirian dalam wirausaha adalah modal, peralatan, tempat dan dukungan orang tua dan bagi Ni faktor yang sangat mempengaruhi adalah uang, alat dan tempat.

A. SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang kemandirian alumni SLB Negeri Cicendo dalam wirausaha, maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait yaitu;

1. Bagi Alumni SLB Negeri Cicendo Bandung

Disarankan supaya alumni berani mengembangkan dan menjadikan keterampilan yang dimilikinya menjadi mata pencaharian atau sumber penghasilan dalam kehidupannya.

2. Bagi orang tua serta keluarga

Disarankan upaya sejak awal memahami keterampilan anak sehingga dapat mempersiapkan segala sesuatu yang membuat anak kelak memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud tidak hanya sebatas fisik dan mental akan tetapi juga kemandirian dalam wirausaha.

3. Bagi guru

Disarankan supaya menambah materi untuk membuat aneka jenis kue dan melatih peserta didik untuk memasarkan kue hasil buatannya dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjual keluar dari lingkungan sekolah dengan membuat jadwal tertentu.

4. Bagi pihak sekolah

Program bimbingan karir yang telah dilaksanakan dengan baik sangat efektif untuk mempersiapkan peserta didik yang telah duduk di kelas X-XII semoga tetap berjalan lebih baik lagi. Maka pada kesempatan ini peneliti menyarankan supaya pihak sekolah selain mempersiapkan peserta didik, alangkah efektifnya apabila pihak sekolah membuat website tentang keterampilan alumni serta menjalin kerja sama dengan beberapa hotel, restoran atau perusahaan dengan maksud dapat merekrut alumni SLB Negeri Cicendo untuk menjadi tenaga kerja.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengenai kemandirian alumni dalam wirausaha diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan mampu memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan atau diperdalam dan disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lain yang berbeda dari metode yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat menggali informasi yang lebih mendalam demi kepentingan penelitian karena penelitian ini masih terbatas.